Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film berbicara melalui bahasa gambar. Setiap adegan per *scene* merupakan hal yang penting sebagai sarana komunikasi dengan penonton. Film memiliki beberapa elemen, seperti misalkan elemen *acting* dan kamera. Kedua elemen ini sangat berkesinambungan karena jika dalam film tersebut terdapat *scene* untuk menggambarkan suasana bimbang, *acting* yang terkandung didalamnya harus sesuai dengan suasananya dan kamera juga harus bisa mengambil beberapa aspek penting dalam *framing* yang sangat mendukung keadaannya.

Untuk menggambarkan suasana tersebut, penulis mengungkapkannya melalui *camera work*, seperti misalkan *camera movement. Camera movement* digunakan untuk merefleksikan emosi yang ada pada cerita di dalam film dan membantu penonton agar lebih merasakan emosi yang dihadirkan dalam setiap adegan.

Untuk mewujudkan *camera work* tersebut, penulis menuangkannya melalui film pendek yang berjudul Kembali Ke Awal. Film pendek ini direncanakan berdurasi 10 menit yang bertemakan tentang seorang wanita yang mengingat kembali masa lalunya dimana ia memiliki dilema dan kesalahan kepada orang – orang yang dicintainya. Cerita film pendek tersebut membutuhkan visualisasi emosi yang kuat agar penonton dapat merasakan apa yang dirasakan oleh pemain.

Visualisasi Emosi.., Bagoes Tresna Adji, FSD UMN, 2013

Dalam laporan ini, penulis bermaksud untuk menjelaskan pentingnya penggunaan *camera movement* yang erat kaitannya dengan pengaturan *framing* untuk memvisualisasikan emosi dalam film pendek tersebut. Hal ini dikarenakan film pendek ini mengutamakan emosi pemeran utama yaitu kebimbangan dan semangat yang harus terlihat jelas. *Camera movement* yang digunakan penulis tentunya tidak sembarang, dan harus memiliki pertimbangan agar pesan yang dalam cerita film pendek tersebut dapat dipahami oleh penonton.

Penulis mengambil tema tentang *camera movement* karena pada dasarnya ingin lebih memperdalam untuk mempelajari tentang hubungan pergerakan kamera, dengan *framing*, dan adegan dalam setiap *scene*.

Dalam produksi film pendek tersebut, penulis menduduki posisi sebagai *director of photography* atau biasa disebut dengan DP. Seorang DP dalam film pendek tersebut, selain melakukan pengoperasian kamera dan pengambilan gambar, DP juga bertanggung jawab untuk membuat konsep yang akan dirundingkan bersama dengan sutradara. Penulis mengambil tugas sebagai DP karena ingin mendalami peran atau kinerja seorang DP dalam sebuah produksi film pendek.

Dengan latar belakang tersebut, penulis selaku sebagai DP dalam film pendek berjudul Kembali Ke Awal ingin menerapkan *camera movement* untuk memvisualisasikan emosi agar gambar yang dihasilkan terlihat lebih indah dan elegan, dan tentunya diharapkan penonton dapat menikmati film pendek ini.

Visualisasi Emosi.., Bagoes Tresna Adji, FSD UMN, 2013

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana visualisasi emosi melalui *camera movement* dalam film pendek Kembali Ke Awal?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan bidang yang dibahas, rumusan masalah diatas dibatasi sebagai berikut:

1.) Emosi dibatasi pada kebimbangan dan semangat
2.) Kebimbangan dibatasi pada sedih dan gelisah
3.) Semangat dibatasi pada senang dan berpikiran terbuka
4.) *Camera movement* dibatasi pada *tilt down, floating, move in,* dan *move out*
5.) Kebimbangan dibatasi pada *camera movement* jenis *floating,* dan *move in*
6.) Semangat dibatasi pada *camera movement* jenis *tilt down,* dan *move out*
7.) *Tilt down* dibatasi pada *scene* 8, dan *scene* 11
8.) *Floating* dibatasi pada *scene* 1, dan *scene* 2
9.) *Move in* dibatasi pada *scene* 4, dan *scene* 6
10.) *Move out* dibatasi pada *scene* 11

Visualisasi Emosi.., Bagoes Tresna Adji, FSD UMN, 2013

1.4 Tujuan Proyek Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini penulis bertujuan untuk visualisasi emosi kebimbangan dan semangat melalui *camera movement* dalam film pendek Kembali Ke Awal.

1.5 Manfaat Proyek Tugas Akhir

Dalam Tugas Akhir ini penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca tentang tujuan dari diterapkannya *camera movement* dalam memvisualisasi suasana dalam cerita khususnya suasana bimbang dan bersemangat.

Penulis juga ingin memberikan informasi tentang jenis – jenis *camera movement* yang diterapkan dalam film pendek ini, seperti misalnya *reveal, floating,* dan *move in – out,* serta *steady.*

Visualisasi Emosi.., Bagoes Tresna Adji, FSD UMN, 2013